

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengendalian internal merupakan suatu teknik pengawasan yaitu pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasinya maupun sistem atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan dan juga alat-alat yang digunakan perusahaan. Pengendalian internal mempunyai tujuan untuk dapat melindungi kekayaan perusahaan dengan cara-cara meniadakan pemborosan, penyelewengan dan yang dapat meningkatkan efisiensi kerja dari seluruh anggota organisasi perusahaan. Tujuan pengendalian internal itu dapat tercapai bila elemen dari pengendalian itu sendiri benar-benar dilaksanakan.

Dalam suatu perusahaan, persediaan merupakan hal yang sangat penting dan harus ada. Hal ini disebabkan peran persediaan yang mempunyai fungsi menjaga kesinambungan operasional perusahaan yang bersangkutan. Persediaan merupakan salah satu pos yang bernilai tinggi dan sangat mempengaruhi kontinuitas dan efektifitas perusahaan. Untuk itu diperlukan pengendalian yang baik terhadap persediaan karena apabila kurang baik dapat menimbulkan berbagai macam masalah seperti :

1. Masalah persediaan yang terlalu besar
2. Biaya penyimpanan yang berlebihan
3. Timbulnya risiko kerusakan, kehilangan dan kadaluarsa.

Dalam suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang medis contohnya rumah sakit terdapat manajemen yang akan melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan. Manajemen tersebut disusun dari manajemen tingkat atas sampai dengan manajemen tingkat bawah. Setiap manajemen mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Setiap kegiatan yang dijalankan oleh manajemen diharapkan dapat berjalan sesuai dengan rencana serta tercapainya efektivitas dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam menjalankan aktivitasnya rumah sakit memerlukan bermacam-macam sumber daya. Salah satu sumber daya yang penting adalah persediaan alat-alat medis dalam hal ini merupakan obat-obatan rumah sakit. Persediaan obat tersebut harus selalu dijaga, karena persediaan obat merupakan salah satu aktiva lancar rumah sakit yang sangat rawan akan timbulnya risiko kerusakan, kehilangan dan kadaluarsa.

Pengamanan persediaan obat yang baik akan menjamin bahwa obat tersebut dari kerusakan, kehilangan serta kadaluarsa. Dalam menjalankan pengelolaan persediaan obat, pihak manajemen tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengarahan dan pengendalian. Perencanaan menjadi dasar bagi fungsi-fungsi lainnya. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut manajemen memerlukan suatu struktur yang dapat menyediakan suatu informasi mengenai kegiatan pengelolaan persediaan obat secara keseluruhan dan dapat menjamin bahwa kegiatan manajemen yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan semestinya. Sehingga hal-hal yang mengganggu kelancaran operasi rumah sakit dapat dihindari dan upaya perbaikan dapat dilakukan sedini mungkin.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul serta untuk mencapai tujuan organisasi maka manajemen perlu struktur pengendalian yang dapat mengawasi jalannya kegiatan organisasi yang disebut dengan struktur pengendalian internal.

Dengan adanya struktur pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengamankan persediaan obat, maka pimpinan rumah sakit akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas rumah sakit, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin organisasi. Pengendalian internal atas persediaan obat diharapkan dapat memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan serta kadaluarsa.

Penulis memandang pentingnya struktur pengendalian internal dalam mengamankan persediaan obat pada sebuah rumah sakit untuk memberikan pengamanan fisik terhadap obat. Karena itu dalam penelitian penulis mengambil judul **“Peranan Struktur Pengendalian Internal dalam Usaha Mengamankan Persediaan Obat”**. (Studi kasus pada Rumah Sakit Santo Yusuf di Bandung)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Struktur Pengendalian Internal yang diterapkan di Rumah Sakit Santo Yusuf.
2. Sejauh mana peranan Struktur Pengendalian Internal untuk mengamankan persediaan obat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang akan dijadikan sebagai bahan penulisan skripsi. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana struktur pengendalian internal di Rumah Sakit Santo Yusuf
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan struktur pengendalian internal untuk mengamankan persediaan obat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang peranan sistem pengendalian internal untuk mengamankan persediaan obat di Rumah Sakit Santo Yusuf.

2. Manajemen Rumah Sakit

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen Rumah Sakit Santo Yusuf.

3. Pihak Lain

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi pengetahuan yang bermanfaat mengenai peranan sistem pengendalian internal untuk mengamankan persediaan obat di Rumah Sakit Santo Yusuf.